

**TREND MENJADI SEORANG *YOUTUBER* DIKALANGAN  
MASYARAKAT KOTA PONTIANAK**

Oleh:

Diah Prawita Sari NIM. E1041161058  
DR. Herlan, S.Sos, M.Si NIP. 197205212006041001  
VizaJuliansyah, S.Sos, MA.MIR NIP. 198007142005011004

JurusanSosiologi, Program Studi Sosiologi  
FakultasIlmu Sosial dan IlmuPolitik Universitas Tanjungpura, Pontianak  
Email: [diahprawitasari15@student.untan.ac.id](mailto:diahprawitasari15@student.untan.ac.id)

**ABSTRAK**

**Diah Prawita, Sari. (E.1041161058) : Trend Menjadi Seorang *Youtuber* Dikalangan Masyarakat Kota Pontianak *Skripsi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak 2021.***

Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai semakin berkembangnya teknologi dan perubahan dalam penggunaan media social di kota Pontianak yaitu dengan adanya trend menjadi *youtuber* di kalangan masyarakat hal ini cukup menarik untuk diteliti mengingat kota Pontianak merupakan ibu kota di Kalimantan Barat yang dimana perkembangan teknologi, media social serta trend yang ada di masyarakat, jauh lebih cepat berkembang disbanding dengan kota lainnya yang ada di Kalimantan Barat. Saat ini trend menjadi *youtuber* sedang banyak diminati oleh kalangan masyarakat begitu juga di kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, subjek dari penelitian ini adalah masyarkat yang menjadikan trend *youtuber* seolah sebagai profesi baru. Adapun pengumpulan teknik data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu adanya faktor yang menyebabkan masyarakat lebih tertarik menggunakan media sosial YouTube dan menjadikan trend *youtuber* ini sebagai profesi baru di masyarakat yang menyebabkan adanya perubahan tidak hanya dalam penggunaan media sosial, juga di bagian sudut pandang sector kerja. Dampak yang ditimbulkan oleh trend menjadi *youtuber* inimemiliki dampak positif dan negative yaitu masyarakat bebas menyalurkan ide mereka, selain itu juga timbulnya rasa *narsisme* pada diri semakin kuat walaupun pada faktanya rasa narsis atau cinta pada diri sendiri memang sudah ada sejak lahir, akan tetapi hal ini semakin didukung dengan adanya media sosial YouTube.

**Kata kunci : media sosial YouTube, *youtuber*, teknologi, trend.**

## ABSTRACT

Diah Prawita, Sari. (E.1041161058): The Trend of Becoming a Youtuber Among the People of Pontianak City Thesis, Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University Pontianak 2021.

This research aimed to provide an understanding of the growing development of technology and changes in the use of social media in Pontianak city, namely with the trend of becoming a YouTuber among the community. It was quite interesting to research considering Pontianak city as the capital city of West Kalimantan where the development of technology, social media and trends in the community grow much faster than other cities in West Kalimantan. Currently, the trend of being a YouTuber is in great demand by the public as well as in Pontianak city. This research used qualitative method with descriptive analysis and the subject of this research was the community who chose the youtuber trend as a new profession. The data collection techniques consisted of observation, interviews and documentation. The research results consisted of factors that caused people to be more interested in using social media YouTube and made this youtuber trend a new profession in the community which caused changes not only in the use of social media, but also in the perspective of the work sector. The impacts caused by the trend of becoming a YouTuber had both positive and negative impacts, namely that people were free to channel their ideas. Besides that, the emergence of a sense of narcissism in themselves was getting stronger. Even though a sense of narcissism or self-love had been there since birth, this was increasingly supported by the existence of social media YouTube.

Keywords: social media YouTube, youtuber, technology, trend.



## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini adalah perkembangan yang paling pesat di seluruh dunia, berkembangnya teknologi maka semakin berkembang pula dalam hal berkomunikasi manusia atau lebih dikenal dengan istilah generasi milenial apapun yang terjadi di dalam generasi milenial ini akan menjadi topik yang cukup hangat dan seru untuk dibicarakan. Karena dapat kita lihat perubahan yang terjadi dalam penggunaan media social di kalangan masyarakat saat ini yaitu adanya trend atau suatu gerakan atau kecenderungan naik atau turun. Hal yang menyebabkan adanya trend ini adalah adanya *new media* atau media baru untuk menggambarkan munculnya era baru dalam penggunaan teknologi baik itu komputer, cara berkomunikasi, berinteraksi serta jaringan informasi.

Perubahan yang terjadi sebelum adanya perubahan atau perkembangan teknologi dan media media social yaitu Instagram, YouTube, Facebook, blog dan lain sebagainya yang tersedia gratis di internet.

sosial YouTube dan lainnya, orang-orang jika ingin mendengarkan lagu favorit, biasanya mereka harus merequest lagu di radio atau memutar kaset DVD di rumah, namun sekarang orang lebih sering atau bahkan hampir setiap hari mendengarkan lagu dari *smarthphon* atau laptop mereka. Perubahan selanjutnya adalah membeli atau berlangganan majalah dan Koran sebelum adanya media sosial, majalah dan Koran menjadi langganan setiap minggu untuk mendapatkan informasi terbaru seperti tentang hal-hal yang sedang digandrungi atau trend, *fashion*, ramalan *zodiac*, berita-berita seputar kesehatan sehingga selebriti. Sementarasekarang inimajalah tetap di produksi, akan tetapi orang lebih memilih untuk membuka *Google* untuk mencari informasi seperti media social yaitu Instagram, YouTube, Facebook, blog dan lain sebagainya yang tersedia gratis di internet.

Aktivitas selanjutnya yang mulai berubah karena kemajuan teknologi dan media social adalah menonton televisi dengan keluarga. Televisi

merupakan sarana hiburan yang paling banyak disukai semua anggota keluarga mulai dari orang tua, dan keluarga besar mungkin tahu tentang berita terkini, dan menjadi aktivitas rutin yang selalu dilakukan pada jam tertentu. Namun hal ini terjadi sedikit perubahan karena adanya media social yaitu YouTube, kebanyakan anak muda mereka akan lebih memilih YouTube sebagai sarana hiburan, terlebih YouTube lebih banyak memiliki aspek yang lebih unggul ketimbang televisi, seperti lebih banyaknya jenis tontonan. Perubahan selanjutnya menurut peneliti, yaitu sekarang ini orang-orang sudah tidak mengirim surat, yang dimana kita perlu perangko, dan bahkan menunggu beberapa waktu untuk mendapatkan balasan. Namun sekarang ini kebanyakan orang masih tetap menulis surat namun saat ini orang lebih memilih surat melalui elektronik seperti *email*, akan tetapi sekarang inipun sudah banyak media social atau aplikasi yang memudahkan kita untuk mendapatkan kabar dari orang-orang atau informasi di *smarthphone* yang kita punya.

Trend bisa dikatakan adalah sebuah hal atau berita yang disukai atau banyak dibicarakan dan digunakan oleh masyarakat tertentu dalam beberapa jangka waktu baik itu panjang ataupun jangka pendek adalah sebuah perubahan nilai yang relatif stabil misalnya, perubahan teknologi, perubahan populasi, perubahan produktivitas atau mungkin perubahan harga. Trend dapat dinilai dari perubahan rata-rata dari waktu ke waktu misalnya perubahan tersebut bertambah maka disebut sebagai perubahan yang positif yang mana mempunyai nilai kecenderungan naik. Akan tetapi jika perubahan tersebut berkurang maka dapat disebut sebagai perubahan yang negatif atau trend tersebut mempunyai nilai kecenderungan yang menurun. Pada saat ini banyak masyarakat Indonesia yang sudah tidak bisa lepas dari internet dan media sosial mulai dari anak-anak hingga orang tua, masyarakat kini menggunakan media sosial untuk tidak hanya sekedar berkomunikasi, tetapi juga untuk mendapatkan berbagai informasi dari media sosial seperti yang berbasis

percakapan *WhatsApp*, *Line*, *Kakao Talk*, sampai platform yang jangkauannya lebih luas yaitu *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* *YouTube* dan lain-lain.

Terjadinya atau adanya perubahan teknologi atau semakin canggihnya teknologi secara disadari atau tidak membawa pengaruh yang besar di masyarakat adanya perubahan dalam hiding teknologi yang dimana menuju ke arah kemajuan teknologi, telah membawa perubahan yang besar baik itu di perkotaan dan di pedesaan, karena tujuan dari pembuatan teknologi adalah untuk mempermudah pekerjaan manusia, maka telah merubah atau membawa kebiasaan baru terlebih pada saat ini perkembangan teknologi internet dan sosial media ini selalu berkembang. Pada awalnya masyarakat hanya menjadi konsumen yang pasif dan hanya sekedar menjadi objek media, namun saat ini kebiasaan itu mulai berubah dimana masyarakat kini dapat mengunggah status atau suatu hal dengan cepat di media sosial.

Media social bisa dikatakan penemuan yang cukup besar dalam sejarah perkembangan teknologi,

media social adalah sebuah media yang berbasis *online* (daring) dimana masyarakat yang mengetahui media social dapat dengan mudah berpartisipasi atau memberikan pendapat, isi pikiran serta mungkin menciptakan berita atau trend. Faktor yang membuat media social ini banyak disukai karena umumnya tidak ada batasan usia untuk menggunakan media sosial, mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa dapat menggunakan media sosial.

Selain itu juga media social dapat berperan sebagai wadah untuk menyalurkan kreatifitas atau ide terutama remaja atau masyarakat yang ingin menghasilkan yang lebih produktif, dan bisa dinikmati oleh semua orang. Masyarakat ini sudah mulai tumbuh kesadaran kritis untuk menyuarkan aspirasi sesuai dengan apa yang diyakini dan diketahui. Masyarakat bias menikmati sesuai dengan apa yang diyakini dan diketahui. Masyarakat bisa menikmati berbagai macam informasi dari berbagai dan menjadikan mereka melek informasi.

Hal ini membuat masyarakat secara tidak langsung turut mengasah daya kritis publik untuk terlibat dalam masalah-masalah publik yang selama ini cukup tabu untuk dibahas dimasyarakat dan hanya menjadi otoritas kekuasaan kelompok tertentu. Dengan adanya media sosial masyarakat dapat menyampaikan pikiran-pikiran mereka baik itu tentang kesehatan, politik, pendidikan dan lain-lain yang ada disekeliling mereka. Dengan adanya sosial media ini telah cukup banyak mempengaruhi kehidupan bersosial, dalam masyarakat yaitu sebagai perubahan keseimbangan (*equilibrium*) atau perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationship*). Bahkan perubahan-perubahan dalam lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat yang mempengaruhi sistem sosial dan termasuk nilai didalamnya, sikap serta pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Media sosial kini berguna bukan hanya sekedar untuk mendapatkan informasi dan hiburan saja tetapi juga kini media sosial dapat

membantu masyarakat untuk menyalurkan kreatifitas dan berekspresi diri, media sosial mengajak masyarakat tanpa memandang umur yang mempunyai ketertarikan untuk memberikan partisipasi dan kontribusi secara terbuka serta *feedback* yaitu memberi komentar dan membagi informasi dalam waktu yang singkat dan juga tak terbatas oleh ruang.

Seperti media sosial YouTube yang banyak digemari oleh kaum muda. YouTube merupakan situs *sharing* video yang cukup banyak digemari dan populer untuk mencari hiburan. Pada dasarnya, YouTube merupakan *website* yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagai video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah ke situs ini seperti video klip musik dari musisi tertentu, flim pendek, flim televisi, trailer flim, video edukasi, video vlog milik para *vlogger*, video tutorial berbagai macam aktivitas dan masih banyak lagi. Popularitas YouTube diperkirakan akan terus meningkat karena nilai guna platform berbagai video tersebut, pengguna

internet mengunjungi YouTube bukan hanya sekedar untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi.

Kebiasaan masyarakat pada saat ini tidak terlalu tertarik membaca buku, kini kebiasaan masyarakat lebih tertarik untuk melihat, mendengarkan dan sekaligus mempraktekkan secara langsung dari apa yang mereka lihat. Hal ini bias dilihat dari banyaknya jenis konten video tutorial dimana para pengguna dapat langsung mengikuti atau mempraktekkannya seperti video tutorial memasak, *makeup/* dandan, dan lain-lain. Hal ini yang menyebabkan semakin populernya media sosial YouTube, yang menjadikan media sosial YouTube masuk sebagai incaran referensi dalam melakukan kegiatan. Faktor pendukung lainnya yang membuat media sosial YouTube semakin populer adalah kemunculan *channel* atau jenis yang membagikan kegiatan atau kehidupan sebagai mahasiswa luar negeri yaitu *channel* YouTube milik Gita Savitri Devi yang menceritakan kehidupannya di

Jerman dengan status mahasiswa, atau *channel* YouTube milik Nadhira Nuraini Afifa yang melanjutkan Pendidikan S2 di Harvard, atau Jerome Polin dengan nama *channel* YouTubanya Nihongo Mantappu yang menjadi mahasiswa di Jepang.

Tentunya hal ini menjadi peluang atau bias dikatakan sebagai dunia baru bagi para konten creator untuk mengembangkan kreativitas yang mereka miliki dan terlebih YouTube memfasilitasi atau memberikan bayaran bagi yang memiliki jumlah 100.000 *subscriber* dan *viewer* 4.000 di *channel* YouTubanya. Ditambah lagi sekarang YouTube tampil dengan fitur lebih canggih dimana dengan kemasan audio dan visual yang mampu membuat YouTube menyaingi situs atau media lainnya.

YouTube merupakan media sosial yang tidak hanya untuk mencari informasi dan hiburan saja tetapi juga dapat menjadi sebuah pekerjaan baru bagi para kreator, yang menginginkan popularitas dan pemasukan yang dari iklan yang dimasukkan dalam video YouTube menjadi media sosial yang paling banyak disukai. Karena di YouTube

kita dapat mencari berbagai macam video mulai dari kuliner, *fashion*, game, musik dan lain-lain. Selain itu juga, kita dapat melihat video-video apa saja yang sedang trending baik itu di Indonesia maupun di luar negeri.

Berdasarkan kompas.com (17/01/2018) YouTube sendiri memiliki peraturan dalam hal penayangan video yaitu dikenal dengan nama *YouTube Partner Program* (YPP) untuk kanal-kanal yang berisi video yang menyelipkan iklan diubah. Untuk bisa mendapatkan pendapatan dari iklan, sebuah video kini harus mengumpulkan setidaknya 4.000 jam waktu (*watch time*) dan 100.000 *subscriber*. YouTube pernah memberlakukan syarat sebuah kanal untuk 10.000 view, baru bisa untuk menayangkan sebuah iklan. Namun pihak YouTube merasa aturan tersebut tidak terlalu efektif untuk menyaring para oknum yang tidak bertanggung jawab atas video-video yang tak pantas untuk dipertontonkan. YouTube juga sangat berguna bagi para *marketing* untuk menjual produk mereka secara

luas agar lebih diketahui orang banyak tanpa harus melakukan penjualan secara manual.

Banyak dari kaum remaja yang sukses memulai karirnya sebagai seorang *youtuber* sebut saja beberapa remaja Indonesia yang memperoleh kepopuleran dan keuntungannya lewat YouTube yaitu Ria Yunita atau yang lebih dikenal dengan panggilan ‘Ria Ricis’. Ria Ricis ini bergabung dengan YouTube sejak tahun 2015 dalam kurun waktu dua tahun, ia berhasil menghimpun 1,6 juta *subscriber*, Ria Ricis merupakan *youtuber* pertama perempuan Indonesia yang meraih “*Gold Button*” dari Google Ia menarik perhatian netizen dengan karakter video yang ceria serta sarat akan guyonan. Seseorang dikatakan sebagai *youtuber* apabila ia menjadikan media sosial YouTube sebagai media untuk membagikan aktivitasnya dalam bentuk video, baik itu berupa video klip, video tutorial, aktivitas sehari-harinya yaitu *Daily vlog*, atau film pendek (*short movie*) *unboxing*, atau *review* yang berarti ulasan dari sebuah produk.

Dengan tingginya jumlah pengunjung video YouTube yang mayoritas penggunaannya adalah anak milenial, dan banyak dari masyarakat terutama remaja milenial saat ini mengikuti trends menjadi *youtuber* atau konten kreator yang bisa dikatakan sebagai profesi atau yang berkerja sendiri maupun kelompok untuk berbagi video dan memperoleh penghasilan berupa bayaran dari pengiklanan *adsens* yang dimasukkan kedalam video tersebut dan diunggah ke media sosial YouTube. Konten yang ada di dalam media sosial YouTube memberikan kebebasan kepada orang-orang atau pengguna (*user*) untuk menekspresikan diri mereka melalui video maka hampir dikatakan bahwa video didalam YouTube tidak ada batasan, yaitu sangatlah bebas yang tentunya memerlukan perhatian pengawasan ekstra bagi orang dewasa untuk mengawasi anak-anak mereka jika membuka media sosial YouTube ini, karena ada begitu banyak peluang besar anak-anak yang membuka media sosial YouTube untuk membuka video yang berbau

pornografi. Akan tetapi media sosial YouTube ini juga membantu masyarakat yang ingin menyalurkan kreatifitas atau pendapat maka media sosial YouTube ini membantu perkembangan sebuah kreatifitas yaitu membuka pikiran dan menjadikan motivasi hidup seseorang jauh lebih tinggi, karena orang yang kreatif mempunyai peluang yang cukup tinggi dan dapat menyelesaikan permasalahan yang tinggi sehingga dapat mengatasi diri mereka sendiri untuk tidak hidup dalam kebosanan. Untuk itu maka penulis berupaya mengkaji kenapa menjadi seorang *youtuber* seolah menjadi trend baru di masyarakat Pontianak.

## **2. Kajian Teori**

### **1. Definisi Konsep**

#### **a. Trend Kreativitas**

*Trends* atau trend adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah sesuatu atau hal yang sedang dibicarakan, digunakan dan disukai masyarakat pada beberapa waktu tertentu baik itu jangka panjang atau jangka pendek. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata trend mengandung makna gaya mutakhir

Trend bisa dikatakan adalah sebuah hal atau berita yang disukai atau banyak dibicarakan dan digunakan oleh masyarakat tertentu dalam beberapa jangka waktu baik itu panjang ataupun jangka pendek adalah sebuah perubahan nilai yang relatif stabil misalnya, perubahan teknologi, perubahan populasi, perubahan produktivitas atau mungkin perubahan harga. Trend dapat dinilai dari perubahan rata-rata dari waktu ke waktu misalnya perubahan tersebut bertambah maka disebut sebagai perubahan yang positif yang mana mempunyai nilai kecenderungan naik. Akan tetapi jika perubahan tersebut berkurang maka dapat disebut sebagai perubahan yang negatif atau trend tersebut mempunyai nilai kecenderungan yang menurun. Pada saat ini banyak masyarakat Indonesia yang sudah tidak bisa lepas dari internet dan media sosial mulai dari anak-anak hingga orang tua, masyarakat kini menggunakan media sosial untuk tidak hanya sekedar berkomunikasi, tetapi juga untuk mendapatkan berbagai informasi dari media sosial seperti yang berbasis

percakapan *WhatsApp*, *Line*, *Kakao Talk*, sampai platform yang jangkauannya lebih luas yaitu *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* *YouTube* dan lain-lain. Suryosubroto, 2009:220-221 mengatakan kreatifitas menurut beberapa psikologi, menurut Amien, mengartikan muncul secara spontan dan imajinatif menghasilkan sesuatu yang artistic sehingga dapat diartikan bahwa kreatifitas berpikir yang kreatif menjadi hasil yang kreatif. Menurut Mustaji (2005:6) mengatakan sebuah kreatifitas merupakan tolak ukur kemampuan dan kualitas sumber daya manusia, kreatifitas manusia menempati urutan yang sama dengan kemampuan sumber daya manusia lainnya, seperti kecerdasan, kepribadian atau karakter dan keuletan. Kreatifitas merupakan potensi yang perkembangannya tidak terlepas dari aspek psikologi yang berkaitan dengan pola pikir, sikap maupun mental, kreatifitas juga dapat dipandang sebagai metode yang melekatkan pengorganisasian pengalaman untuk menghasilkan ide baru yang sebelumnya belum pernah terpikirkan atau terwujudkan.

## **b. Teknologi dan Internet**

Teknologi pada dasarnya merupakan sarana yang menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Adanya teknologi yang dibuat manusia karena berawal dari adanya perubahan sumberdaya alam menjadi alat-alat yang sederhana. Seperti halnya kemampuan manusia pada zaman dahulu yaitu mengendalikan api telah menaikkan ketersediaan sumber-sumber pangan. Internet merupakan singkatan kata dari kata *interconnection-networking* yang artinya adalah seluruh jaringan komunikasi elektronik komputer yang saling terhubung dan terorganisasi di seluruh dunia melalui satelit, dengan menggunakan standard *system global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP)*. Arifin (2011:253) mengemukakan pendapatnya tentang internet, menurutnya internet merupakan sebuah jaringan system dimana jaringan komputer yang saling terhubung diseluruh dunia. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Panaju (2015:71) juga mengatakan bahwa internet

adalah media komunikasi yang bersifat multimedia dan digital. Penggunaanya sudah menyatu dengan media massa, seperti telepon genggam dan komputer yang hampir disetiap rumah-rumah. Panaju juga membagi pengguna internet menjadi tiga berdasarkan penggunaannya, yakni (1). Media interaktif, seperti SMS, media *mainstream*, *chatting*; (2). *Search* (mencari), seperti *website* dan *blog*; dan (3). *Berbagi (share)*, seperti *email*, *Facebook*, dan *Twitter*".

## **c. Komunikasi dan Media**

Komunikasi adalah keniscayaan bagi kelangsungan hidup masyarakat. Gagasan ini menimbulkan bahwa setiap masyarakat pasti memiliki media. Aspek-aspek kehidupan manusia amat luas dan kompleks sehingga media yang mereka kenalkan bisa kompleks dilihat dari segi nama, bentuk fisik dan maknanya. Media sebagai kebudayaan tidak terlepas dari perubahan selalu mengalami perubahan. Pada dasarnya media adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dalam menyampaikan gagasan, isi jiwa atau

kesadaran manusia. Dengan kata lain, media adalah alat untuk mewujudkan gagasan manusia untuk di sampaikan kepada orang lain.

Media sosial adalah media yang berupa *online* (daring) yang dimanfaatkan dan bermanfaat untuk sarana pergaulan social secara *online* di internet, pengguna dapat berinteraksi dan berkomunikasi dan berbagai kegiatan lainnya. Media social adalah teknologi yang menggunakan aplikasi atau website yang dapat mengubah komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif, seperti halnya media social Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube.

## **2. Pendekatan Modernisasi teori Perubahan Sosial.**

Menurut Inkeles, untuk menjadi manusia yang modern manusia modern memiliki karakteristik sikap hidup untuk menerima hal-hal baru dan selalu terbuka untuk perubahan, mengemukakan pendapat dan opini tentang lingkungan sendiri atau suatu kejadian yang terjadi jauh dari lingkungannya serta dapat berorientasi ke masa depan dan masa lalu; memiliki perencanaan

pengorganisasian; percaya diri; perhitungan, menghargai harkat hidup manusia lain. Lebih percaya pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perubahan pola hidup di masyarakat tidak terlepas dari pengaruh teknologi dan sangat memberikan pengaruh yang besar, yang sudah tidak perlu diragukan lagi dan bias dikatakan bahwa manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya teknologi. Manusia purba misalnya, telah mengenal teknologi sebagai alat bantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebanyakan teknologi pada saat itu terbuat dari bahan atau materi yang sederhana. Dengan adanya teknologi dapat menyatukan dan memisahkan masyarakat, perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap pola pikir manusia yaitu. Pertama, tumbuhnya reifikasi maksudnya adalah anggapan bahwa semakin luas dalam kenyataan yang harus diwujudkan ke dalam bentuk lahiriah & diukur secara kuantitatif. Kedua, fragmentasi yaitu adanya perasaan renggang antara ikatan seseorang dimasyarakat yang disebut

individualisasi dan semakin besarnya peranan individu dalam tingkah laku masyarakat (Martono,2012, p.278). Perubahan Sosial, seperti (Macionis, 1987, 638) mengatakan perubahan sosial merupakan transformasi didalam organisasi masyarakat, pola pikir, dan dalam perilaku pada waktu tertentu”. “Modernisasi adalah contoh khusus dan penting dari kemajuan masyarakat, contoh usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai standard kehidupan yang lebih tinggi.” (1973;256).

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif yang dimana menurut Fiasal, (2008:9) penelitian deskriptif (*descriptive reaserch*) adalah untukeksplorasi dan klarifikasi terhadap suatu fenomena yang terjadi atau kenyataan sosial, yaitu dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan jumlah variable yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti, seperti halnya yang terjadi di masyarakat tentang menjadi *youtuber* di kota Pontianak.

Peneliti melakukan langkah penelitian kepustakaan (*library research*) Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca teori-teori yang sesuai dan mengumpulkan data-data serta informasi dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi dan literatur-literatur lainnya yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian yang ingin diteliti. Adapun sumber bacaan penulis ialah dari Perpustakaan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak, dan dan Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian serta bagian-bagian yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti agar informasi atau data tersebut relevan. Dalam penelitian ini peneliti telah mengamati langsung dan melakukan pengajuan daftar pertanyaan dalam bentuk wawancara langsung dan tidak langsung. Peneliti melakukan wawancara langsung (*face to face*) selama melakukan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-

pertanyaan secara umum, tidak terstruktur dan bersifat terbuka, sehingga memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan atau informan, dan juga melakukan wawancara secara terstruktur melalui media daring seperti email dan Whatsapp kepada informan yang tidak bias ditemui langsung, terhadap sejumlah informan yang sudah ditentukan. Waktu digunakan dalam melakukan penelitian ini Desember 2019 hingga Desember 2020 .

Subjek informan pada proses wawancara ini adalah menggunakan teknik *purposive sample* yaitu memilih orang-orang tertentu sebagai informan yang diseleksi atas dasar penelitian ini adalah 9 (Sembilan) orang yang sudah menjadi *youtuber* yang rata-rata merupakan orang dewasa dari yang baru memulai menjadi *youtuber* sampai yang sudah cukup banyak memiliki *subscriber* dan *viewer* dalam *channel* YouTubanya.

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Persepsi Masyarakat Terhadap Media Sosial YouTube.**

Perubahan serta kemajuan teknologi adalah hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan, manusia yang bersifat dinamis akan selalu berubah dan ini juga mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia dan akhirnya manusia melakukan inovasi-inovasi dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi manusia. Kemajuan teknologi akan selalu berubah dengan kemajuan ilmu pengetahuan manusia berdasarkan Muhammad Ngafifi dalam jurnalnya mengutip, “Pada satusisi, perkembangan dunia IPTEK yang demikian mengagumkan itu memang telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relative sudah bias digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Demikian juga ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasistas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Ringkas kata kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah

diakui dan dirasakan memebrikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia (Dwiningrum, 2012,p.171).”

Persepsi masyarakat terhadap media sosial YouTube adalah sebagai inovasi terbaru dalam bersosial media walaupun pada faktanya YouTube tidak meninggalkan sifat-sifat media sebelumnya yaitu adanya video yang mengandung teks, gambar dan audio di dalamnya namun karena inovasi fitur, kemudahan dalam mengakses yang diberikan membuat masyarakat lebih memilih YouTube. Serta media sosial YouTube saat ini bisa dikatakan sangat memenuhi kebutuhan pada pengguna internet seperti kebutuhan dalam mencari informasi dan hal yang membuat YouTube menarik adalah karena sifatnya yang audio visual.

## **2. Pola Penggunaan Media Sosial YouTube**

### **a. Penggunaan Media Sosial YouTube sebagai Penyalur Hobi dan Hiburan.**

Media sosial YouTube dikenal sebagai media hiburan perbedaan media sosial dan televise adalah di

jenis konten yang ditawarkan. Televise mempunyai atau menyangkan sebuah program yang terbatas yaitu televise mempunyai aturan dalam hal siaran penayangan sebuah film dan lain-lain aturan tersebut diatur dalam aturan undang-undang yang berlaku. Yang artinya televise melakukan seleksi ketat dalam hal penayangan dngan tujuan untuk memberikan informasi yang baik bagi masyarakat. Tetapi tidak halnya dengan media sosial YouTube, dalam media sosial YouTube penonton atau para pengguna (*user*) dapat menyaksikan konten hiburan yang beragam dan dimana saja dengan menggunakan telpon pintar *smarthphone* yang terhubung atau terkoneksi dengan jaringan internet. Dan sekarang banyak masyarakat yang suda hmulai beralih lebih banyak kepada media sosial YouTube itu untuk mendapatkan hiburan dan juga sebuah informasi baru.

### **b. Media Sosial YouTube Sebagai Penyalur Hobi dan Kreativitas.**

Media sosial YouTube sebagai penyalur hobi dan kreativitas merupakan alasan kenapa media sosial YouTube lebih digunakan dan

lebih banyak di sukai oleh masyarakat. Seperti mengembangkan skill pembuatan video (edit), selain itu juga informan mengaku bahwa media sosial YouTube sangat membantu dalam hal menyalurkan ide-ide kreatifitas, dan kini media social dapat dikalatan mempunyai fungsi yang berbeda jika dulu kebanyakan masyarakat hanya bias menikmati hiburan serta mendapatkan informasi saja kini media sosial juga berfungsi dan membantuk menyalurkan sebagai kreativitas.

**c. *Youtuber* Sebagai Profesi baru.**

Media sosial kini semakin banyak digemari oleh orang-orang termasuk media sosial YouTube, fungsi media sosial YouTube kini bukan hanya sekedar untuk menghibur saja tetapi kitadapat mendapatkan informasi terupdate. Dan sekarang ini banyak dari masyarakat yang menganggap menjadi seorang *youtuber* seolah menjadi profesi yang baru mengingat jika kita mendapatkan monetisasi atau pengakuan dari pihak YouTube kita bisa mendapat upah dari video yang sudah kita *upluod* dengan syarat

telah memenuhi standar yaitu 4.000 jam tayang dan 100.000 *subscriber*. Terlebih YouTube tampil dengan fitur lebih canggih dan dilengkapi dengan kemas audio dan visual yang mampu membuat YouTube menyaingi situs atau media lainnya. Hal inilah yang menyebabkan media sosial YouTube sebagai ladang pekerjaan baru bagi para konten *creator* yang menginginkan popularitas dan pemasukan dari iklan yang dimasukkan dalam video YouTube dan membuat media sosial YouTube banyak disukai.

**d. Berkembangnya Prilaku Narsisme di dalam masyarakat.**

Perkembangan zaman atau era moderenisasi saat ini memberikan pengaruh besar bagi tata cara dalam kehidupan masyarakat di seluruh dunia, dan termasuk di Indonesia sendiri perkembangan teknologi dan informasi serta komunikasi di Indonesia terhitung cukup cepat. Internet sudah seperti kebutuhan pokok bagi masyarakat, dan bias dikatakan berkembangnya internet dalam masyarakat semakin membawakan masyarakat pada kemajuan. Rasa suka pada diri

sendiri yang disebut narsis itu sendiri sebenarnya ada dalam setiap individu yang memiliki sifat narsis atau manusia dan menurut Andre Morrison individu yang memiliki sifat narsis jika masih dalam batasan normal atau dalam jumlah yang cukup sebenarnya dapat membuat individu tersebut memiliki pemahaman atau persepsi yang seimbang yaitu antara kebutuhannya dalam melakukan hubungan sosial dengan individu lainnya. Sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari rasa atau sifat narsis ini memang sering terlihat, terdengar baik itu dari orang lain maupun diri sendiri, namun terkadang sifat narsis ini dapat dikatakan sebagai penyimpangan kepribadian mental seseorang jika orang tersebut memiliki rasa suka pada diri yang berlebihan bahkan menganggap dirinyalah yang paling sempurna, penting dan sangat menginginkan untuk selalu menjadi perhatian orang-orang.

Rasa suka pada diri sendiri secara berlebihan atau penyimpangan kepribadian merupakan istilah umum untuk jenis penyakit mental seseorang dimana bentuk

penyimpangan kepribadian ini mempunyai cara berpikir, cara memahami situasi dan kemampuan berhubungan dengan orang lain tidak berfungsi normal. Hal inilah yang menyebabkan individu memiliki sifat yang merasakan berperilaku dengan cara-cara yang menyedihkan, membatasi kemampuan untuk dapat berperan dalam suatu hubungan. Rasa narsis itu sendiri memiliki sebuah spektrum yang lebar atau luas kadar mulainya dari ringan sampai ke berat, sedikit mempunyai rasa narsisme pada diri sendiri adalah normal dan tidak masalah dan setiap orang sebenarnya perlu mementingkan diri sendiri untuk menjaga harga diri, akan tetapi masalah akan timbul apabila kadar narsisme pada diri sudah berat dan merugikan orang lain barulah disini kondisi tersebut digolongkan gangguan kepribadian.

Dengan adanya media sosial YouTube ini membuat sifat atau rasa narsisme (dalam bahasa Belanda yang artinya perasaan cinta terhadap diri sendiri) itu semakin timbul di dalam diri masyarakat. Karena apabila kita meng-*upload* video

kedalam YouTube kita bisa melihat respon dari orang-orang yang menonton video kita yaitu dengan melihat kolom komentar. Namun sifat atau rasa narsis yang dimaksud disini masih berada pada tahap yang positif, karena mereka memulai channel YouTubanya kebanyakan berawal dari hobi, rasa narsis ini semakin didukung oleh YouTube karena, jika *channel* YouTube kita sudah mendapatkan monetisasi dari pihak YouTube atau diakui oleh YouTube kita bias mendapatkan bayaran uang dari YouTube sebagaimana halnya informan Kamilonte yang sudah mendapatkan bayaran dan *channel* YouTubanya atau mendapatkan pengakuan dari pihak YouTube, bayaran yang didapat Kamilonte sekitar \$17-279 USD perbulan atau jika dinominalkan ke Rupiah maka Kamilonte atau Kamal Udin mendapatkan sekitar Rp250.550-4.112.150.

### **3. Dampak Media Sosial YouTube dalam Kehidupan Sosial di Masyarakat.**

Perkembangan teknologi memang tidak bias dihindarkan, perlahan namun pasti, disadari atau tidak

perkembangan teknologi memberikan gaya hidup baru bagi masyarakat milenial. Yaitu tidak bias jauh dari layar *smarthphone*, masyarakat saat ini terlalu berfokus dengan layar di dunia maya dan mengabaikan hal yang seharusnya dilakukan oleh mahluk sosial seperti meluangkan waktu kebersamaan kekeluargaan dan kehidupan social di dunia nyata. Sehingga manusia saat ini seperti mengisolasi diri dari dunia nyata, sehinggabanyak dari remaja saat ini lebih rentan merasa kesepian yang akhirnya berdampak pada kesehatan mental seperti lebih mudah stress atau depreksi. Masyarakat pada saat ini lebih memilih untuk membangun karakter diri di media sosial. yang membuat interaksi tatap muka secara langsung (*face to face*) semakin berkurang orang-orang semakin malas untuk bertemu secara langsung, tujuan lain dari adanya media social adalah memudahkan orang-orang untuk berkomunikasi secara jauh. Masalah selanjutnya adalah tentang masalah privasi kebanyakan para pengguna media social secara tidak sadar memberikan informasi pribadi kepada publik yang

seharusnya tidak terlalu perlu untuk diunggah ke dalam media sosial. Dengan adanya media sosial juga dapat menimbulkan konflik yaitu di karenakan media social lebih bebas untuk siapapun mengeluarkan ide, saran, kritik, namun karena kebebasan yang tidak dapat dikontrol akan menimbulkan konflik baru.

#### 4. Pendekatan Modernisasi

Masyarakat saat ini sedang mengalami modernisasi di setiap tatanan hidup, dan hal ini juga berlaku dalam penggunaan media sosial kepada pribadi individu.

Media sosial yang sangat digemari masyarakat salah satunya adalah YouTube, terlebih dengan trend menjadi *youtuber* dikalangan masyarakat. Faktor yang menyebabkan trend menjadi *youtuber* ini banyak diminati masyarakat menurut peneliti adalah YouTube memfasilitasi bagi pemilik akun *channel* atau kanal YouTube siapa saja dengan konten apapun selagi itu tidak berbaur rasial atau yang bersifat negatif, dan sudah memiliki jumlah 100.000 *subscriber* dan 4.000

jam tayang (*view*) maka akan mendapatkan *award* atau penghargaan dari YouTube. Selain itu juga jika sebuah *channel YouTube* ini sudah memenuhi syarat tersebut YouTube juga memberikan bayaran tergantung dari negara, topik video, harga iklan itu sendiri, dan juga tergantung dari penjual produk sendiri, *affiliate marketing* dan sponsor dari YouTube itu sendiri.

Perkembangan media sosial di Indonesia sendiri terhitung sangat cepat, hal ini dikarenakan berbagai faktor, seperti jaringan internet yang ada di Indonesia sudah hampir bisa diakses dari berbagai tempat bahkan sudah banyak desa di Indonesia yang sudah memiliki jaringan internet, faktor lainnya perangkat-perangkat *mobile* atau *smartphone* yang sekarang ini semakin terjangkau, serta baru-baru ini Indonesia mengalami *pandemic covid-19* jadi diharuskan bekerja dari rumah untuk menjaga keselamatan dan kesehatan masing-masing, dimana masyarakat diharuskan mempunyai *handphone* atau *laptop* untuk bisa tersambung ke internet. Dan saat ini media sosial tidak hanya digunakan sebagai media

untuk komunikasi dan sosial saja tapi juga sudah banyak digunakan untuk kepentingan umum seperti politik, dan lain-lain.

Media sosial seolah membuat kita dapat berperan sesuai apa yang kita inginkan seperti tokoh utama dalam sebuah cerita dengan *ending* cerita yang hanya kita saja yang tahu. Penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan mengetahui adanya media sosial YouTube sebagai sarana menyalurkan ide atau kreativitas dalam bentuk video, sebagai sarana hiburan dan pendidikan. Bahkan sudah ada yang memulai *channel* YouTube sekitar 3 tahun yang lalu. Manusia memiliki sifat yang dinamis sifat yang cenderung untuk melakukan perubahan dan menemukan penemuan baru, sama halnya terhadap perubahan sosial yang terjadi sekarang ini, kebanyakan masyarakat sekarang sangat suka mengabadikan diri mereka sendiri atau ide dan sebuah karya lalu meng-uploadnya ke sosial media termasuklah YouTube. Munculnya media sosial YouTube ini menjadikan masyarakat mengalami perubahan orientasi

dalam penggunaan media sosial, sebenarnya tujuan awal diciptakannya media sosial YouTube ini dengan tujuan dibuat untuk berkenan, karena menurut Steve Chen sebagai salah satu pendiri YouTube situs atau platform ini dirancang sebagai cara bagi orang untuk mengunggah video tentang diri mereka sendiri yang berbicara tentang pasangan impian mereka. Namun dengan seiring perkembangan jaman dan teknologi *google* mulai mengakuisisi YouTube, dan sampai sekarang YouTube menjadi media sosial yang paling populer.

Perubahan sosial dan modernisasi yang terjadi di masyarakat dalam penggunaan media sosial ini, terlihat dari banyaknya masyarakat atau individu yang mulai menyalurkan ide kreativitas dalam sebuah video dan di unggah di YouTube. Sebagaimana yang diketahui secara umum, bahwasanya perubahan sosial tidak akan terlepas dari yang dinamakan dengan dampak, baik itu dampak secara positif maupun dampak negatif. Faktor-faktor yang berpengaruh

dalam perubahan sosial juga berpengaruh terhadap dampak yang akan terjadi. Sutherland (dalam Nazsir, 2008 : 158) menjelaskan bahwa faktor munculnya perubahan sosial adalah adanya inovasi (penemuan baru), adaptasi (penyesuaian secara sosial dan budaya, adopsi (penggunaan penemuan baru/teknologi). Disini, muncul media sosial karena adanya suatu penemuan baru dari media sosial itu sendiri, selain itu juga terjadinya suatu perubahan bisa disebabkan akan ketidakpuasan terhadap budaya sebelumnya yang menyebabkan perubahan aspek-aspek kehidupan yang ada pada masyarakat sebagai sebuah perubahan dalam penggunaan media sosial dimasyarakat saat ini, media sosial youtube merupakan salah satu bagian dari salah satu kecanggihan teknologi informasi yang dapat memberikan dampak perubahan sosial di dalam masyarakat.

Perubahansosial dan modernisasi dari adanya media sosial lain tentu membawa dampak atau permasalahan yang lain ketika menggunakan media social termasuk

YouTube adalah peluburan area privasi dengan ruang public bagi para penggunanya, tentunya hal ini mengakibatkan pergeseran budaya yaitu tak segan untuk mengupload segala macam kegiatan pribadi dengan tujuan untuk disampaikannya kepada teman- teman atau kolega di media sosial. Menurut peneliti disini bisa dilihat dari kasus Yogi yang memilih jenis konten *daily vlog* atau merekam kegiatan sehari-harinya untuk dijadikan konten di *channel* YouTubenanya. Selain itu juga adanya perubahan psikologis dan gangguan privasi, menurut Rideout, 2010 remaja dan orang dewasa adalah pengguna media sosial paling banyak dan sering untuk mengungkapkan rasa emosionalnya dikehidupan nyata dan disampaikan dengan media sosial, selain itu juga timbulnya media sosial ini dapat menyebabkan bentuk *bullying* yang baru media sosial yaitu *Cyber-bullying* hal ini lah yang menimbulkan tindakan-tindakan negatif lainnya seperti bunuh diri, tindakan negatif ini diakibatkan karena membaca komentar negatif yang menjurus pada *Cyber-bullying*.

## 5. Penutup

### 1. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang akan dijabarkan oleh peneliti meliputi :

1. Persepsi masyarakat Pontianak terhadap media sosial YouTube adalah masyarakat menganggap dan menjadikan media sosial YouTube sebagai wadah untuk menyalurkan hobi dan menjadikan sarana hiburan secara bersamaan, selain itu juga media sosial YouTube berguna untuk mendapatkan segala informasi terkini, bahkan masyarakat saat ini lebih tertarik menggunakan media sosial YouTube dibanding televisi yang memiliki konten terbatas.
2. Faktor penyebab masyarakat ramai mengikuti trend menjadi *youtuber* adalah dikarenakan media sosial YouTube memiliki banyak kegunaan dan keuntungan jika melihat dari pola penggunaan media sosial YouTube yaitu, banyak dari masyarakat yang menggunakan media sosial YouTube sebagai sarana hiburan, hal ini disebabkan media sosial memiliki jenis konten yang beragam daripada televisi selagi di dalam konten yang tidak memiliki unsur SARA, konten seksual dan

vulgar, konten yang merugikan atau berbayah, konten yang mengandung kebencian, pelecehan dan *cyber bullying*, spam metadata yang menyesatkan dan scam, ancaman, hak cipta, privasi, peniruan identitas, keselamatan anak. Media sosial sebagai penyalur hobi dan kreativitas karena media sosial YouTube member kebebasan kepada pengguna atau yang disebut konten *creator* untuk berekspresi atau pamer skill dalam hal pembuatan video (*editing*), menciptakan lagu, atau dapat juga berguna untuk mempromosikan usaha rintisan (*Startup*). Trend menjadi *youtuber* juga dinilai dapat menjadi profesi baru dikarenakan apabila sebuah *channel* YouTube seseorang mendapatkan 100.000 *subscriber* dan 4.000 jam tayang (*view*) maka sudah mendapatkan pengakuan dari YouTube atau bayaran. Selain itu juga, peneliti melihat dengan berkembangnya teknologi dan media sosial dan terjadinya perubahan dalam memakai media sosial, peneliti menemukan bahwa semakin berkembangnya rasa narsis pada diri masyarakat terutam

aremaja sekaran gini, walaupun pada dasarnya rasa narsis itu memang sudah ada sejak manusia dilahirkan akan tetapi semakin didukung dengan keberadaan media social termasuklah YouTube sebagai media sosial yang paling digemari, karena di media sosial YouTube kita dapat melihat kolom komentar, melihat jumlah *like* atau penyuka, serta *view* (jumlah seberapa banyak video kita di tonton. Sehingga tidak hanya popularitas yang didapatkan namun juga keuntungan financial seseorang.

3. Dampak media sosial terhadap kehidupan masyarakat saat ini adalah tentunya menjadikan sudut pandang tentang sektor kerja menjadi lebih luas dan fleksibel, menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam bidang pengembangan teknologi seperti meningkatkan skill *editing* video, mudahnya melakukan promosi bagi masyarakat yang menjalankan bisnis. Namun untuk kehidupan sosial di dunia nyata manusia cenderung lebih pasif. Hal ini menimbulkan kurangnya rasa kebersamaan atau rasa tanggung

jawab bersama secara mahluk sosial.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka peneliti menemukan perubahan yang terjadi di masyarakat dalam penggunaan media sosial, jika dulu masyarakat hanya bisa menjadikan media sosial sebagai media untuk mendapatkan informasi namun sekarang media sosial juga dapat berguna untuk menghasilkan uang dan efek lainnya adalah kita bisa menjadi terkenal seperti halnya media sosial YouTube trend sebagai *youtube* atau konten creator sangat banyak disukai oleh masyarakat yang menginginkan atau ingin mendapatkan kepopuleran walaupun ia bukan seorang artis atau selebriti, disisi lain majunya perkembangan teknologi dan media social menimbulkan rasa narsisme dalam diri masyarakat semakin kuat. Rasa narsis medis ini masih dalam kategori positif selama masih menguntungkan bagi individu tersebut. Peneliti pun menyarankan untuk para pengguna YouTube untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial, seperti sebelum mengupload

sebuah video lebih baik bersifat yang positif seperti edukasi, bermanfaat bagi banyak orang dan tidak menyalahkan media sosial.

## 6. Daftar Pustaka

### Referensi Buku :

- Atmadja, Bawa N., dan Luh Putu. 2018. *Sosiologi Media*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Harun, Rochajat dan Elvinaro Ardianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan perubahan sosial*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Hernandez, Roger E. 2007. *The Gallup Youth Survey Isu dan Tren Utama, Remaja dan Media*. Diterjemahkan oleh Astuti, Yuli. Indri & Wulandari. Bandung: Pakar Karya Pakarnya Pustaka.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- McQuali, Denis (1987). *Teori Komunikasi Massa*. Diterjemahkan oleh Dharma, Agus dan Aminuddin Ram. Jakarta: Erlangga
- Nanang, Martono. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Diterjemahkan oleh Triwibowo B.S. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Soekanto, Soerjono. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta : Rajawali Pers., 2011.

### Referensi Jurnal Online :

- Cahyono, Sugeng A. (2016). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia". Diakses September 5, 2020. doi. 79-148—1-5 M.
- Bhatni, Syaeful. G. (2010). *Fenomena Situs Youtube Sebagai Media Ekspresi Penggemar Stan*

- dUp Comedy. Diakses September 15, 2019. doi: 31418-10.
- Engkus, Hikmat, Karso Saminnurahmat. (2017). *“Perilaku Narsis Pada Media Sosial Di Kalangan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya”*. Diakses September 3, 2020. doi:10.20422/jpk.v20i2.220.
- Labas, Nurita, Y. dan Yasmine I. Daisy (2017). *Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring. Studi Kasus Youtube Indonesia*. Diakses September 15, 2019. doi: 285884/64014-1-PB.
- Sianipar, Puica, A. (2012). *Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa (studi penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification)*. Diakses September 15, 2019. doi: 9930-24008-1-PB.
- Ngafifi, Muhammad, (2014). *“Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Prospektif Sosial Budaya”*. Diakses September 26, 2020. doi. 2616-7080-15 M.
- Mutiah Tuty, (2020). *“Trend Youtuber Di Generasi Millennial Dalam Pengembangan Kreativitas”*. Diakses September 16, 2020. doi 327205-0600.
- Alsen Julian. 2019. *“Representasi Lesbian Gay Biseksual dan Transgender di Indonesia Pada Media Daring Trito.Id”*. Skripsi., Universitas Tanjungpura.
- Taibah. 2018. *“Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja Berdasarkan Analisis Teori Sosial (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura)”*.
- Website (Lembaga atau perusahaan)**  
Bappedakota Pontianak, 2020. *“Demografi dan Tenaga Kerja”*. Diakses 16 November. <http://bappeda.pontianakkota.go.id/page/demografi-dan-tenaga-kerja>.
- Disdukcapil. Pontianak, 2019. *“Jumlah Penduduk Kota Pontianak”*. Diakses pada 16 November. <https://disdukcapil.pontianakkota.go.id/jumlah-penduduk-kota-pontianak-semester-i-tahun-2019-berjumlah-667053-jiwa>

**Referensi Skripsi :**

**Sumber Situs Online :**

Winastya Pinta, Khulafa. 2020. “7 Cara Menghasilkan Uang Dari YouTube.” 6 November. <https://www.merdeka.com/trending/7-cara-menghasilkan-uang-dari-youtube-perlu-diketahui-klm.html?page=all>.

Bimawan, Dimas. 2020. “Fakta Menarik Penghasilan Youtuber.” 6 November. <https://www.sepalsa.com/blog/penghasilan-dari-youtube>.

